

**KOMUNIKASI VISUAL DALAM TRUK PADA KOMUNITAS
SOPIR JOGJA (JOGJESS)**



Disusun Oleh:
Asyhari Amri
18202010016

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran
Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Sosial

YOGYAKARTA
2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asyhari Amri

NIM : 18202010016

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Yang menyatakan,

Asyhari Amri
NIM.18202010016





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-227/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Visual dalam Truk pada Komunitas Sopir Jogja (Jogjess)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASYHARI AMRI, S.Sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 18202010016
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 63d36f1dafcfc9



Penguji II

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d39e735684c



Penguji III

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d49be250543



Yogyakarta, 19 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d4f269d6ae

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

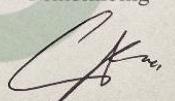
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : **KOMUNIKASI VISUAL DALAM TRUK PADA KOMUNITAS SOPIR TRUK JOGJA EXPRESS (JOGJESS)**. Oleh

Nama	:	Asyhari Amri
NIM	:	18202010016
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 18 Jan 2023
Pembimbing



Dr. Khadiq, M. Hum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Race Each Other In All Things That are Good.



Abstrak

Pesan moral dapat disampaikan melalui berbagai cara seperti dalam kajian dakwah, media sosial bahkan desain visual yang diterapkan pada truk kendaraan. Dalam hal ini, truk yang mengandung pesan keagamaan dikemas secara unik dan menarik dalam tipografi dan lukisan yang tertera pada truk Lukisan dan tipografi tersebut biasanya berisi curhatan, sindiran, gombalan bahkan pesan keagamaan sebagai media untuk meluapkan isi pikiran pemilik truk. Di Yogyakarta, salah satu komunitas sopir truk yang cukup populer yakni Komunitas Jogja Express.

Penelitian ini berfokus pada pesan moral dalam perspektif sopir, representasi dan visualisasi lukisan & tipografi pada truk komunitas anggota Jogjess. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce untuk menganalisa sistem tanda. Kedua, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa anggota supir truk Jogjess tentang makna dibalik desain yang dipasang di truk tersebut. Ketiga, sebagai tambahan, penelitian ini akan mengulas terkait prinsip komunikasi visual seperti garis, bentuk, ukuran dan warna yang terdapat dalam truk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjeknya para anggota Komunitas Jogjess sekaligus menjadi data primer, yakni wawancara kepada anggota tersebut.

Hasilnya, pesan yang disampaikan mengandung hal yang beragam seperti relasi antarmanusia, kritik sosial, hingga pesan keimanan. Representasi dibalik dari desain truk tersebut antara lain mengandung konten mengarah pada nasihat/ pengingat berupa realitas masyarakat, hubungan antar keluarga, kehidupan yang penuh perjuangan, dan nasihat berupa himbauan atau larangan. Dalam prinsip komunikasi visual, dalam truk yang menampilkan lukisan memiliki visual yang cukup lengkap. Wujud visual dalam tipografi tidak begitu lengkap, sehingga mempengaruhi prinsip visual yang lain seperti ritme, ilustrasi, dan keseimbangan.

Kata Kunci: Komunikasi Visual, Truk, Jogjess.

Abstract

Moral messages can be conveyed in various ways, such as through da'wah studies, social media, and even visual designs applied to vehicle trucks. In this case, trucks that contain religious messages are uniquely and interestingly packaged in typography and paintings on the truck. The paintings and typography usually contain confessions, sarcasm, flirting, and even religious messages as a medium to express the truck owner's thoughts. In Yogyakarta, one of the most popular truck driver communities is the Jogja Express Community.

This research focuses on moral messages in the driver's perspective, representation, and visualization of painting & typography on the trucks of Jogjess community members. Furthermore, this research uses Charles Sanders Pierce's semiotic theory to analyze the sign system. Second, the researcher conducted interviews with several Jogjess truck driver members about the meaning behind the designs installed on the trucks. Third, in addition, this research will review visual communication principles such as line, shape, size and color found on the truck. This research uses a descriptive qualitative research method with the subjects being members of the Jogjess Community as well as primary data, namely interviews with these members.

As a result, the messages conveyed contain various things, such as human relations, social criticism, and faith messages. The representation behind the truck design, among others, contains content that leads to advice or reminders in the form of community reality, family relationships, a life full of struggles, and advice in the form of appeals or prohibitions. In terms of visual communication principles, the truck featuring the painting has a fairly complete visual. The visual form in typography is not so complete, thus affecting other visual principles such as rhythm, illustration, and balance.

Keywords: Visual Communication, Truck, Jogjess.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syint	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila

- ڪيڻـ kaifa

- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

- ۱۰ - ramā YOGYAKARTA

- قِيلَ qīla

- يُقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البر 'al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل -

ar-rajulu

- الْقَلْمَنْ -

al-qalamu

- الشَّمْسُ - asy-syamsu

- الْجَلَالُ -

al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تُخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un

- الْنَّوْءُ an-nau'u

- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- **الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm

- **لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***Komunikasi Visual Dalam Bak Truk Pada Komunitas Sopir Jogja (Jogjess)*** dalam rangka menyelesaikan studi Strata 2 untuk memperoleh gelar Magister Sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari dengan sepenuh dan kerendahan hati bahwa dalam menyelesaikan tugas tesis ini tidak hanya dari usaha dan kemampuan dari penulis semata. Melainkan diperkuat dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak baik secara langsung atau tidak langsung telah berkontribusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A selaku Ketua Program Studi Magister KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik

5. Dr. Khadiq M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan penulis dalam proses penggerjaan tesis ini.
6. Komunitas Jogjess, selaku komunitas yang menjadi lokasi penelitian tesis ini.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Akhyak dan Ibu Sri'ah yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk beliau berdua, tesis ini penulis persembahkan. Semoga Allah SWT membalas semua jasa dan kasih sayang kepada Ayah dan Ibu.
8. Teruntuk istri tercinta, Amrina Rosyada, terima kasih telah setia mendampingi, memberi dukungan dan selalu menjadi partner dalam proses mengerjakan tugas akhir. Semoga setiap langkahmu diberikan kemudahan oleh Allah SWT.
9. Kepada kakak dan adik penulis, yakni Maya & Lisa. Terima kasih atas segalanya.
10. Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman di Iradio Jogja, khususnya para penyiar Mas Degga, Adel, Kak Agnes, Herman, Anin juga.
11. *Last but not least*, terima kasih untuk saya sendiri yang telah sampai pada proses panjang ini. Semoga kedepannya menjadi pribadi yang kuat dan selalu semangat dalam menjalani kehidupan ini.

Akhir kata, dalam tulisan ini, penulis akui masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki tugas akhir ini. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati dan memberkahi setiap langkah kita.



Yogyakarta, 18 Januari 2023

Asyhari Amri



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	12
E. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II TINJAUAN UMUM KOMUNITAS JOGJA EXPRESS (JOGJESS)	33
A. Profil Komunitas Jogja Express (Jogjess)	33
B. Visi, Misi dan Tujuan Komunitas Jogja Express (Jogjess)	35
Visi Jogjess	35
C. Program Komunitas Jogja Express (Jogjess)	37
D. Struktur Kepengurusan Jogjess	39
BAB III PROSES KOMUNIKASI VISUAL DALAM TULISAN DAN LUKISAN BAK TRUK MILIK ANGGOTA KOMUNITAS JOGJESS.....	42

A. Lukisan dan Tipografi Truk Dalam Perspektif Sopir Truk	43
B. Pesan Moral Terhadap Lukisan & Tipografi Truk	61
C. Visualisasi Pesan Moral Dalam Bentuk Lukisan & Tipografi.....	86
BAB IV PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	141
Lampiran.....	144
CURRICULUM VITAE	158



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara eksplisit, dakwah diartikan sebagai kegiatan yang di dalamnya terdapat karakteristik tersendiri berupa pesan atau seruan kebaikan dan mencegah kemungkar. Hal tersebut dilakukan dalam upaya mengangkat derajat manusia sebagai makhluk Tuhan dan khalifah di bumi. Dalam studi komunikasi, dakwah meliputi komunikasi, karena di dalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan)¹, walaupun tidak semua komunikasi adalah dakwah. Namun, semua jenis komunikasi yang mengutamakan kebaikan dan kebijakan serta mencegah yang mungkar dapat disebut sebagai dakwah. Maka dari itu, dakwah ditujukan untuk ber *amar ma'ruf nahi munkar*.

Kegiatan dakwah biasanya identik dalam forum interaktif seperti kajian akbar, majelis taklim, khutbah dan lain-lain. Era berkembangnya teknologi, kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara konvensional, melainkan melalui media seperti radio, televisi, surat kabar, internet bahkan tulisan dalam bak truk. Truk menjadi salah satu

¹ Burhanuddin, “Membangun Pola Komunikasi Dakwah Sebagai Alternatif Mencegah Sikap Intoleransi Beragama”, *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, Vol.21 No. 1, 2017, 19.

kendaraan yang mudah sekali ditemukan di sepanjang jalan. Tidak hanya membawa muatan, ada hal lain yang kerap menarik perhatian para pengguna jalan, salah satunya adalah tipografi dan lukisan unik yang tertera pada bak truk. Lukisan dan tipografi ini umumnya dibuat secara independen oleh pemilik truk itu sendiri, atau menggunakan jasa pengecatan khusus bak truk. Lukisan atau tipografi tersebut biasanya berisi curhatan, sindiran, gombalan bahkan ajakan kebaikan para sopir truk sebagai media untuk meluapkan isi pikirannya. Hal tersebut dibuat oleh sopir sebagai wujud ekspresi mereka yang menggambarkan kondisi dan realitas sosial di Indonesia. Lebih jauh, lukisan dan tipografi tersebut juga digunakan sopir sebagai identitas unik pada truk yang mereka miliki.

Di sisi lain, Jawa menjadi pulau peringkat pertama dengan jumlah truk terbanyak di Indonesia pada tahun 2019. Dilansir pada laman www.mpm-parts.com, menurut Mabes Polri sebanyak 2.141.465 unit truk berada di pulau Jawa dan peringkat kedua adalah Sumatera dengan total 1.054.711 unit truk.² Masing-masing truk biasanya

²Admin, “5 Pulau di Indonesia dengan Jumlah Kendaraan Terbanyak”, <https://www.mpm-parts.com/read/2/33/5-pulau-di-indonesia-dengan-jumlah-kendaraan-terbanyak> diakses pada 23 Februari 2020

memiliki ciri khas tersendiri dengan corak desain pada bagian belakang yang menampilkan visual unik dan menarik. Terlebih, kendaraan tersebut dapat membuat pengendara lain yang melihatnya tersenyum sendiri karena tipografi yang unik.

Di Yogyakarta, salah satu komunitas sopir truk yang cukup populer yakni Komunitas Jogja Express Yogyakarta (selanjutnya disingkat Jogjess). Jogjess merupakan komunitas yang terdiri dari para supir truk dan masyarakat Jogja dan sekitarnya yang memiliki usaha angkutan barang sebagai wadah komunikasi, silaturahim, kegiatan sosial, dan lain-lain. Komunitas ini cukup populer di kalangan supir truk karena memiliki pengikut yang cukup banyak di platform media sosial Facebook. Dalam akun Facebook ‘Komunitas Jogjess’, grup ini diikuti oleh 2100 anggota Facebook.³ Grup tersebut digunakan sebagai wadah saling bertukar informasi dan bantuan pertolongan jika ada yang mengalami kendala di jalan. Sementara itu, komunitas ini terdiri dari sekitar 300 anggota terhitung pada Desember 2020.⁴ Dalam

³Grup Facebook Jogjess Community, <https://www.facebook.com/groups/240290713116176/about> diakses pada 12 Oktober 2022.

⁴ Tim Redaksi Past TV News, Inilah Tim Jogjess Inspirasi Menggugah Kepedulian Untuk Sesama“, <http://www.pastvnews.com/lintas-sosial/inilah-tim-jogjess-inspirasi-menggugah-kepedulian-untuk-sesama.html> diakses pada 20 Oktober 2022.

programnya, komunitas ini aktif di beberapa kegiatan seperti; menyampaikan aspirasi para pengguna truk terkait lalu lintas dan angkutan jalan, mengadakan Bakti Sosial dan aksi peduli terhadap sesama⁵, menyalurkan bantuan untuk pembangunan musholla⁶, dan pembangunan Taman Pendidikan Anak⁷. Hal tersebut menjadi bukti bahwa komunitas ini tidak hanya untuk sekedar berkumpul, bertukar informasi, tetapi juga melakukan aksi peduli sosial sebagai wujud kepedulian mereka terhadap masyarakat yang membutuhkan. Hal ini juga senada dengan ajaran Islam yakni dakwah bil hal (berupa kegiatan) seperti bakti sosial yang disebut di atas.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada makna dibalik pesan dalam tipografi & lukisan truk milik anggota komunitas Jogjess. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan. Pertama, menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce untuk menganalisa sistem tanda. Kedua, peneliti melakukan

⁵ Admin, “Temui Komisi C, Komunitas Jogja Express Sampaikan Tuntutannya”, <https://www.dprd-diy.go.id/temui-komisi-c-komunitas-jogja-express-sampaikan-tuntutannya/> diakses pada 12 Oktober 2022.

⁶ SYT, “Komunitas Jogjess Salurkan Bantuan Untuk Pembangunan Mushola Al Falah”, <https://suryapos.id/komunitas-jogjess-salurkan-bantuan-untuk-pembangunan-mushola-al-fallah/> diakses pada 12 Oktober 2022.

⁷ Surya Pos, “Peran Aktif Komunitas Jogjess di Masyarakat”, <https://suryapos.id/peran-aktif-komunitas-jogjess-di-masyarakat/> diakses pada 12 Oktober 2022.

wawancara kepada beberapa anggota sopir truk Jogjess tentang makna dibalik dalam tipografi atau lukisan dalam bak truk. Ketiga, sebagai tambahan, penelitian ini akan mengulas terkait prinsip komunikasi visual seperti keseimbangan kesatuan, ritme, fokus, dominasi dan warna yang terdapat dalam bak truk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi visual dalam tipografi & lukisan truk milik anggota Komunitas Jogjess.

Selanjutnya, dari rumusan masalah tersebut akan dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yakni:

1. Apa makna lukisan dan tipografi menurut para sopir truk?
2. Apa pesan moral lukisan dan tipografi tersebut?
3. Bagaimana pesan moral tersebut divisualisasikan dalam bentuk lukisan dan tipografi?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dari paparan yang telah disebut di atas, tujuan dan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana bentuk pesan keagamaan yang ditampilkan truk milik anggota Komunitas Jogjess melalui tipografi dan lukisan pada truk mereka.
- b. Menganalisis makna lukisan atau tipografi dibalik pesan yang terdapat dalam truk.
- c. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih serta menjadi pertimbangan untuk para pelaku usaha atau pemilik truk untuk membuat pesan yang dipasang pada truknya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan keilmuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam pendekatan semiologi. Kedua, sebagai bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan semiotika, pesan keagamaan atau truk. Ketiga, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi maupun dakwah khususnya semiotika atau visual.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini, antara lain; Pertama, untuk subyek penelitian yakni anggota Komunitas Jogess, dapat mengetahui bahwa tipografi atau lukisan bak truk yang mereka miliki dan mengandung pesan kebaikan merupakan dakwah secara tidak langsung yang mereka terapkan. Kedua, yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah memberikan rekomendasi untuk para sopir truk bahwa bak truk tersebut mampu dijadikan sebagai sarana komunikasi, terlebih lagi guna menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada khalayak umum terutama yang ada di jalan raya.

D. Tinjauan Pustaka

Nilnan Ni'mah (2016) dalam jurnalnya berjudul *Dakwah Komunikasi Visual*⁸ melakukan sebuah penelitian yang terkait dakwah melalui media poster. Dalam penelitiannya menuliskan bahwa dakwah bisa dilakukan dengan berbagai metode dan media. Bukan hanya seperti yang diketahui secara umum yakni ceramah di mimbar semata. Bahkan untuk bisa menarik perhatian khalayak dakwah sebaiknya dilakukan

⁸ Nilnan Nimah, “Dakwah Komunikasi Visual”, *Islamic Communication Journal: Jurnal Walisongo*, Volume 1 Nomor 1, Mei-Oktober 2016, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/1241/964> diakses pada 12 Oktober 2022.

dengan semenarik mungkin. Salah satu media dakwah yang menarik adalah media komunikasi visual, yaitu semua media komunikasi yang dapat dicerna oleh indera penglihatan, seperti buku, iklan, spanduk, baliho, poster, selebaran, dan sebagainya. Poster Islam adalah salah satu media dakwah yang mulai berkembang sejak tahun 2010 sampai beberapa tahun terakhir. Poster Islam harus memiliki konsep yang jelas, dan harus mencakup sumber dari Al-Qur'an dan Hadits atau dari para pemikir Islam. Poster dibuat tidak hanya asal-asalan, tetapi harus benar. Poster ini berguna untuk mengingatkan umat Islam khususnya, untuk selalu kembali ke jalan Allah Swt.

Selain itu, M. Abdul Halim Sidiq (2017) juga melakukan penelitian terkait dakwah melalui media visual. Judul penelitiannya adalah *Dakwah Dengan Audio Visual (Efektifitas Dakwah Islamiyah Menggunakan Media Teknologi Audio Visual Pada Masyarakat)*.⁹ Pada penelitian tersebut memang berfokus pada dakwah melalui teknologi audio visual, akan tetapi poin penting lainnya adalah terkait dengan keefektifan komunikasi melalui berbagai nuansa dan

⁹ M. Abdul Halim Sidiq, "Dakwah dengan Audio Visual (Eektifitas Dakwah Islamiyah Menggunakan Media Teknologi Audio Visual Pada Masyarakat), *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Volme 2 Nomor 2, Agustus 2016, <https://www.iaisyarifuddin.ac.id/ejournal/index.php/dakwatuna/article/view/173/146> diakses pada 12 Oktober 2022.

variasi sesuai dengan kepentingan dan tujuan. Walaupun pada prinsip dan tujuan sama, yakni bagaimana pesan komunikasi yang disampaikan dapat diserap, dihayati, dan diumpamakan oleh khalayaknya secara positif, namun penerapannya bisa berbeda-beda. Bagi seorang pebisnis seperti manajer, komunikasi efektif di sini bertujuan mendapatkan *profitable*, komunikasi efektif bagi seorang guru tujuannya mensukseskan proses belajar mengajar, komunikasi efektif bagi seorang artis tujuannya membuat penonton puas dengan pertunjukan.

Walaupun terdapat nuansa-nuansa dalam ilmu terapan komunikasi efektif, pada hakikatnya, ia tetap berpuncak pada prinsip-prinsip ilmu komunikasi. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Wila Adi (2019) menjelaskan bahwa tema tulisan dan lukisan pada truk banyak yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari supir truk. Hal itu disampaikan dalam penelitiannya yang berjudul *Perkembangan Visual Seni Lukis Pada Truk*¹⁰, Nicholas menyampaikan hadirnya beberapa komunitas-komunitas truk di

¹⁰ Nicholas Wila Adi, "Perkembangan Visual Seni Lukis Pada Truk". Cikini: Jurnal Seni Nasional, Volume 5 Nomor 1, Juni-November 2019, <https://jurnalcikini.ikj.ac.id/index.php/jurnalcikini/article/view/76/54> diakses pada 12 Oktober 2022.

beberapa daerah di pulau jawa, mendorong munculnya gaya baru dalam lukisan pada truk diiringi dengan berbagai modifikasi truk. Visual truk pun beralih lebih banyak ke tipografi. Gambar yang dipakai pun sudah dengan mudah diambil dari internet. Kegiatan tersebut dilihat sebagai proses penciptaan seni, juga tak luput dari proses komunikasi visual yang di dalamnya banyak mengandung pesan, media, penyampaian pesan dan pemirsa.

Lukisan bak truk bukan hanya sekedar ilustrasi belaka, namun merupakan cerminan dari kehidupan keseharian masyarakat indonesia. Tidak bisa dipungkiri sebagai masyarakat majemuk yang terdiri dari beragam suku, memiliki berbagai permasalahan yang kompleks. Perkembangan kepribadian individu pada masyarakat ini sering dihadapkan pada model-model perilaku yang suatu saat diimbali sedang saat yang lain disetujui oleh beberapa kelompok namun dicela atau dikutuk oleh kelompok lainnya.

Sementara itu, menurut Rizky Fitria Al Fahmi (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Lukisan Bak Truk Di Yogyakarta (Kajian Visual Terhadap Aspek Tema Dan Fungsinya)*.¹¹

¹¹ Rizky Fitria Al Fahmi, "Lukisan Bak Truk di Yogyakarta (Kajian Visual Terhadap Aspek Tema dan Fungsinya), Skripsi November 2015, <http://digilib.isi.ac.id/780/> diakses pada 12 Oktober 2022.

Di dalam penelitiannya ia menyampaikan bahwa media sebagai sebuah alat komunikasi antara satu pihak dengan pihak lain bisa dilakukan dengan berbagai media, salah satunya lukisan. Lukisan menjadi sarana penghubung ekspresi yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Khususnya lukisan pada media bak truk ini memiliki keunikan yang berbeda dari lukisan pada media lain, seperti kanvas, kertas, dan lain sebagainya. Dikarenakan lukisan ini berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain yang sifatnya dinamis, maka tidak terlihat eksklusif lagi. Untuk memudahkan bacaan, peneliti menampilkan tinjauan pustaka dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nilnan Nimah	<i>Dakwah Komunikasi Visual</i>	Fokus penelitian. Teori, Dakwah Komunikasi Visual	Objek penelitian,
2.	M.Abdul Halim Sidiq	<i>Dakwah Dengan Audio Visual (Efektifitas Dakwah Islamiyah Menggunakan Media Teknologi Audio Visual Pada Masyarakat)</i>	Efektifitas Dakwah	Objek Penelitian, subjek, fokus penelitian

3.	Rizky Fitria Al Fahmi	<i>Lukisan Bak Truk di Yogyakarta (Kajian Visual Terhadap Aspek Tema dan Fungsinya)</i>	Fokus penelitian; lukisan bak truk, Subjek Penelitian	Objek Penelitian,
4.	Obed Bima Wicandra	<i>Representasi Perempuan Pada Lukisan Di Bak Truk</i>	Subjek Penelitian	Objek Penelitian, fokus penelitian
5.	Nur Rizky Toybah	<i>Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @HADITSKU</i>	Fokus Penelitian,	Subjek, objek penelitian

E. Kerangka Teori

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti menguraikan teori yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni Lukisan Bak Truk sebagai Media Dakwah Visual yang efektif. Di sini, peneliti membagi pembahasan yang berkaitan dengan dakwah visual, pendekatan semiotika, makna tipografi dan prinsip dasar komunikasi visual. Penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang Dakwah Visual

a. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah secara umum biasanya diartikan secara bahasa dan istilah. Dalam Kamus Munawwir, dakwah diambil dari serapan bahasa Arab yakni da'a yad'u, da'watan yang artinya mengajak,

memanggil, menyeru.¹² Dalam istilah terminologi, dakwah bermacam-macam pengertiannya. Menurut Hamka, dakwah diartikan sebagai seruan, ajakan, dan panggilan dengan mengajak yang ma'ruf dengan cara patut, sopan, serta mencegah kejahatan dengan tujuan menyadarkan manusia dengan arti hidup sebenarnya, yakni untuk ibadah kepada Allah SWT.¹³ Dalam buku Anwar Arifin yang berjudul Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi menuliskan bahwa ada beberapa tokoh ahli agama yang mendefinisikan dakwah secara meluas, antara lain;¹⁴ Syekh Muhammad al Khadir Husin mengatakan bahwa dakwah diartikan sebagai menyeru manusia pada kebijakan dan melarang kemngkaran agar bahagia dunia dan akhirat. M Quraish Shihab menyataan bahwa istilah dakwah dapat dimaknai sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna terhadap individu dan masyarakat.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

¹² Ahmad Warson Munawwir, Al Munawwir: Kamus Bahasa Arab-Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Pondok Munawwir, 1984), 348.

¹³ Raihan, Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka, Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Volume 3 Nomor 1, Januari-juNI 2019, 65-66, <http://dx.doi.org/10.22373/al-idarah.v3i1.4803> <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/alidarah/article/download/4803/pdf> diakses pada 2 November 2022.

¹⁴ Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer:Sebuah Studi Komunikasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011,36.

Susiati Alwy menuliskan bahwa istilah ini terbagi menjadi dua makna yang diuraikan sebagai berikut:¹⁵

- 1.) Secara spesifik yakni kegiatan yang menyampaikan ajaran Islam secara lisan, tertulis, atau melalui himbauan (ajakan kepada orang banyak).
- 2.) Secara luas, dakwah diartikan sebagai penerjemahan, penjabaran, dan pelaksanaan ajaran Islam dalam lini kehidupan dan penghidupan manusia dalam berbagai bidang, baik ekonomi, sosial, pendidikan, budaya dan lainnya.

Dalam Al-Quran, dakwah disebut dalam berbagai ayat, antara lain S Al-Baqarah [2]:221, Al-Baqarah [2]: 208, QS An-Nahl [16]: 125, QS. As- Sajdah [32]: 23-24 dan masih banyak lagi. Selain Al-Quran, perkataan nabi dalam hadits juga banyak yang membahas tentang dakwah, salah satunya hadits berikut ini:

سَمِعْنَا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَيَعْلُمُوْا عَنِّي وَلَوْ آتَيْهُمْ وَحَدِّثُوْا عَنِّي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَّبَ
عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلَيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya:Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Israil dan itu tidak apa (dosa).Dan barangsiapa yang berdusta atas namaku dengan

¹⁵ Susiati Alwy, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, (Surabaya: Alpha, 2010), 1, <http://digilib.uinsby.ac.id/14255/> diakses pada 31 Oktober 2022.

sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka.¹⁶

Dari ayat di atas, dapat diambil hikmah bahwa Nabi Muhammad SAW memerintahkan umat muslim untuk menyampaikan pesan ajaran Islam kepada orang lain walaupun hanya satu ayat. Dalam konteks saat ini, dalam berdakwah atau mengajak kebaikan tidak harus menjadi seorang ustaz atau kyai terlebih dulu.¹⁷ Namun, setiap muslim yang melihat kemungkaran atau mengajak kebaikan dapat menyampaikannya dengan cara yang baik dan beretika. Maka setiap muslim memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan ajaran dalam berbagai hal. sebagaimana yang tertulis dalam QS. Ali Imran [3]: 104 sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹⁸

¹⁶Hadits Shahih Riwayat Bukhari: 3202, <https://risalahmuslim.id/sampaikanlah-walau-satu-ayat/> diakses pada 31 Oktober 2022.

¹⁷Irzum Farihah, PENGEMBANGAN KARIER PUSTAKAWAN MELALUI JABATAN FUNGSIONAL PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DAKWAH, Libraria Jurnal Perpustakaan, hlm. 119, <https://core.ac.uk/download/pdf/297848398.pdf> diakses pada 31 Oktober 2022

¹⁸ Al Quran Online, <https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-104> diakses pada 2 November 2022.

Ayat di atas memerintahkan kepada umat Nabi Muhammad untuk menyeru kebajikan berupa sikap baik (ma'ruf) dan mencegah kejahanan (munkar). Tentunya dalam berdakwah ada berbagai macam alat atau media untuk menyampaikan pesan-pesan ilahi. Media ini dianggap sebagai media efektif dalam dakwah. Menurut Hamzah Ya'qub, sebagaimana ditulis Alwy dalam bukunya, media dakwah terbagi menjadi lima:¹⁹

- a. Lisan: dakwah menggunakan suara seperti ceramah, pidato, penyuluhan, dan lainnya.
- b. Tulisan: dakwah melalui tulisan seperti buku, majalah, koran, dan lainnya.
- c. Lukisan, gambar, karikatur: dakwah melalui bentuk visual, seperti postingan Instagram, karikatur, komik dan lainnya.
- d. Audio Visual: dakwah melalui suara dan gambar, seperti animasi, televisi, video singkat, dan lainnya.
- e. Akhlak: dakwah melalui sikap atau perbuatan nyata, seperti etika dan budi pekerti.

¹⁹ Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010,105; Farihah, PENGEMBANGAN KARIER PUSTAKAWAN MELALUI JABATAN FUNGSIONAL PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DAKWAH, Libraria Jurnal Perpustakaan, hlm. 124-125,, <https://core.ac.uk/download/pdf/297848398.pdf> diakses pada 31 Oktober 2022

Sementara itu, dari segi penyampaian pesan dakwah terbagi menjadi tiga golongan, antara lain:

- a. *The spoke words: alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon dan jenisnya.*
- b. *The printed writing: media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan dan gambar.*
- c. *The Audio Visual: media berisi gambar hidup yang dapat dilihat dan didengar seperti video, film, televisi dan sejenisnya.*

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, bak atau space pada truk dapat dikategorikan sebagai media visual atau lebih mengarah pada media *printed writing*. Media visual seperti lukisan, gambar maupun tipografi yang ada dalam bak truk merupakan karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf dengan warna-warna kontras dan kuat. Hal ini juga hampir sama dengan poster yang sifatnya karya seni tempel.²⁰

Pesan Dakwah dalam Komunikasi Dakwah

Dalam menyampaikan pesan kebaikan, hendaknya memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan pembuatan pesan, seperti bahasa, kalimat dan makna yang tepat. Selain bahasa dan tata

²⁰ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 418.

bahasanya, da'i juga perlu memperhatikan isi pesan yang hendak disampaikan. Ali Yafie mengemukakan bahwa pesan dakwah terdiri dari lima pokok yang meliputi:²¹

a. Masalah Kehidupan

Dakwah mengenalkan dua kehidupan yakni dunia dan akhirat yang kekal di dalamnya.

b. Masalah Manusia

Isi pesan ini yakni tentang bagaimana manusia ditempatkan pada tempat yang ‘mulia’ dan dilindungi.

- *Ma'sum*, yang artinya mempunyai hak untuk hidup, hak memiliki, hak berketurunan, berpikir sehat, dan hak untuk menganut sebuah keyakinan imani.
- *Mukhallaf*, yang artinya diberi kehormatan untuk menegaskan Allah SWT, yang mencakup; Pengenalan dan pengabdian yang benar dan tulus keapda Allah, Pemeliharaan dan pengembangan diri dalam perilaku dan perangai luhur. Menjaga hubungan baik damai, dan rukun dengan sekitarnya.

²¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi dan Dakwah*, 102-103.

c. Masalah Harta Benda

Pesan dakwah ini lebih merujuk pada pemanfaatan harta benda untuk kebutuhan manusia dan umat. Ada hak tertentu yang harus diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.

. Masalah Ilmu Pengetahuan

Pesan dakwah ini dapat ditempuh melalui tiga jalur untuk menyampaikan kepada mad'u, antara lain:

- Mengenal tulisan dan membaca
- Penalaran dan penelitian serta rahasia-rahasia alam
- Penggambaran dalam bumi seperti ekspedisi ilmiah

d. Masalah Akidah

Dalam pesan ini, ada ciri-ciri untuk membedakan dengan kepercayaan orang lain, yakni:

- Melalui kesaksian (syahadat) sehingga seseorang selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas agama orang lain.
- Cakrawala yang luas, dengan memperkenalkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan seluruh alam, bukan bangsa tertentu.
- Kejelasan dan kesederhanaan, yakni semua ajaran tentang akidah mudah dipahami.
- Ketuhanan antara iman dan Islam atau iman dan perbuatan.

b. Pengertian Visual

Dalam pengertiannya, visual diartikan sebagai sesuatu yang dapat dilihat oleh indera mata.²² Dalam hal ini media visual merupakan alat atau media yang dapat dilihat oleh mata seperti tulisan atau gambar yang menggunakan komposisi sesuai dengan prinsip komunikasi visual agar menarik khalayak.

c. Dakwah Komunikasi Visual

Dakwah komunikasi visual dalam penelitian ini lebih menekankan pada cara berdakwah menggunakan media visual seperti poster, gambar, tipografi, film dan lainnya dengan tujuan mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran kepada mad'u atau khalayak.

2. Teori Semiotika Charles Sanders Pierce

Charles Sanders Pierce atau yang biasa dipanggil Pierce, sangat terkenal dengan teori tandanya. Dalam hal ini, Pierce mendefinisikan bahwa tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang.²³ Dalam teorinya, tanda atau *sign* selalu ada hubungan dengan konsep triadik (*ground, object, interpretant*). *Ground* dibagi menjadi *qualisign*,

²² Pengertian visual, <https://kbbi.web.id/visual> diakses pada 2 November 2022.

²³ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 40.

sinsign, dan legisign. Menurut Pierce, qualisign adalah kualitas yang ada pada tanda seperti kata-kata kasar, lembut, merdu dan lainnya, sedangkan sinsign merupakan eksistensi benda atau peristiwa yang ada pada tanda seperti kata kabut asap dalam hutan berkabut menandakan bahwa ada kebakaran di hutan. Sementara itu, legisign adalah norma yang dikandung oleh tanda, misal rambu lalu lintas merupakan tanda ada yang boleh atau tidak boleh dilakukan manusia saat menggunakan jalanan.²⁴

Dalam perspektif objek, Pierce membagi tanda tersebut menjadi tiga hal; ikon, indeks, dan simbol. Penjelasannya diuraikan sebagai berikut:²⁵

- a. Ikon : hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan, misal pada potret atau peta.
- b. Indeks: tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat sebab-akibat, misal asap sebagai ada tandanya api.

²⁴ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, 41.

²⁵ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, 40-41.

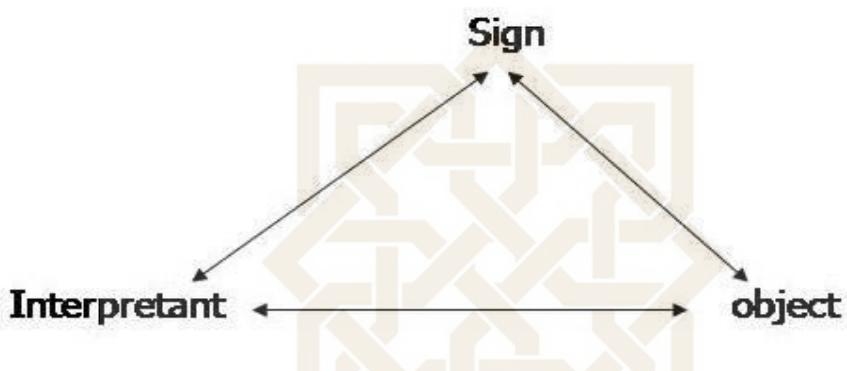
- c. Simbol: tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petanda yang bersifat arbitrer atau berdasarkan kesepakatan bersama dengan masyarakat.

Selanjutnya, dari segi interpretant, tanda (sign, representamen) dibagi menjadi tiga, rheme, dicisign dan argument, sebagai berikut:²⁶

- a. Rheme: tanda yang memungkinkan orang menafsirkan ulang secara pilihan. Misal, mata merah dapat ditafsirkan bahwa orang tersebut menangis, gatal, atau menderita penyakit.
- b. Dicisign: tanda sesuai kenyataan, misalnya pada tanda ‘HATI-HATI LANTAI LICIN’ menandakan bahwa lantai tersebut seringkali banyak orang terjatuh, maka dari itu diberi tanda tersebut.
- c. Argument: tanda yang merupakan iferens seseorang terhadap sesuatu berdasar alasan tertentu. Misal, orang berkata ‘gelap’ sebab orang tersebut menilai bahwa ruangan yang dimaksud sangat cocok untuk dikatakan gelap. Karenanya, argumen merupakan tanda yang berisi penilaian atau alasan mengapa seseorang berkata seperti itu.

²⁶ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, 42-43.

Untuk mempermudah dalam pemahaman bacaan, di bawah ini merupakan skema bagaimana teori Pierce diterapkan dalam ilmu semiotika.²⁷



²⁷ Sumber gambar : <https://komunikasiana.wordpress.com/2008/02/19/teori-teori-semiotika-sebuah-pengantar/> diakses pada 4 November 2022.

3. Prinsip Komunikasi Visual

Dalam Komunikasi Visual, erat kaitannya dengan desain gambar. Maka dari itu, komunikasi visual merupakan proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media visual seperti lukisan, gambar atau tipografi. Misal pada poster, film, ikon, atau bak truk. Ada 11 prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat desain, antara lain:²⁸

- a. Keseimbangan: kesamaan distribusi dalam bobot yang terdiri simetris atau asimetris dan keseimbangan horizontal.
- b. Titik Fokus: prinsip yang menunjukkan visual yang menonjol sebagai titik fokus desain.
- c. Hierarki Visual: prinsip yang mengatur elemen-elemen mengikuti perhatian yang berhubungan secara langsung dengan titik fokus. Misal pada gambar yang mana anda lihat pertama, kedua dan selanjutnya.

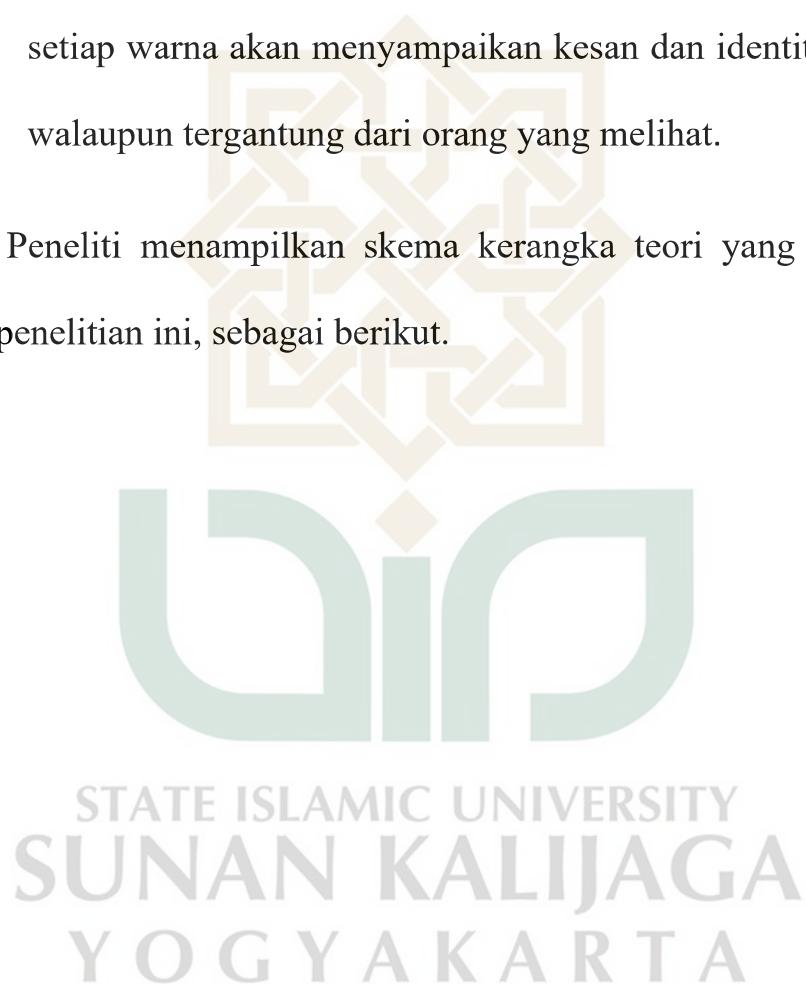
²⁸Komunikasi Praktis, Komunikasi Visual: Pengertian, Prinsip dan Contoh, <https://www.komunikasipraktis.com/2018/09/komunikasi-visual-pengertian-prinsip-contoh.html> diakses pada 4 November 2022.

- d. Prinsip Ritme: pola yang diciptakan dengan mengulang atau membuat elemen yang bervariasi dengan sifat berpindah.
- e. Kesatuan: prinsip yang mengorganisasi seluruh elemen ke dalam satu tampilan grafis seperti garis, bentuk,, warna tekstur, kontras nilai, format dan lainnya.
- f. Proporsi: perbandingan antara satu bagian dari suatu objek atau komposisi terhadap bagian atau keseluruhan objek/komposisi.
- g. Dominasi: ini merupakan prinsip dasar tatarupa yang dimaksud dengan keunggulan dan keistimewaan dalam suatu grafis hingga menarik dan menjadi pusat perhatian.
- h. Ilustrasi: sebagai nilai estetika yang berupa foto, karikatur, kartun, potret manusia, binatang dan objek yang tergambaran yang terdiri dari ilustrasi tangan, ilustrasi fotografi dan teknik gabungan.
- i. Teks: dalam teks, bahasa yang digunakan hendaknya sederhana, jelas, singkat dan tepat.
- j. Tipografi: Secara umum, tipografi merupakan seni mencetak, menyusun dengan gaya-gaya huruf. Tipografi bekerja sebagai

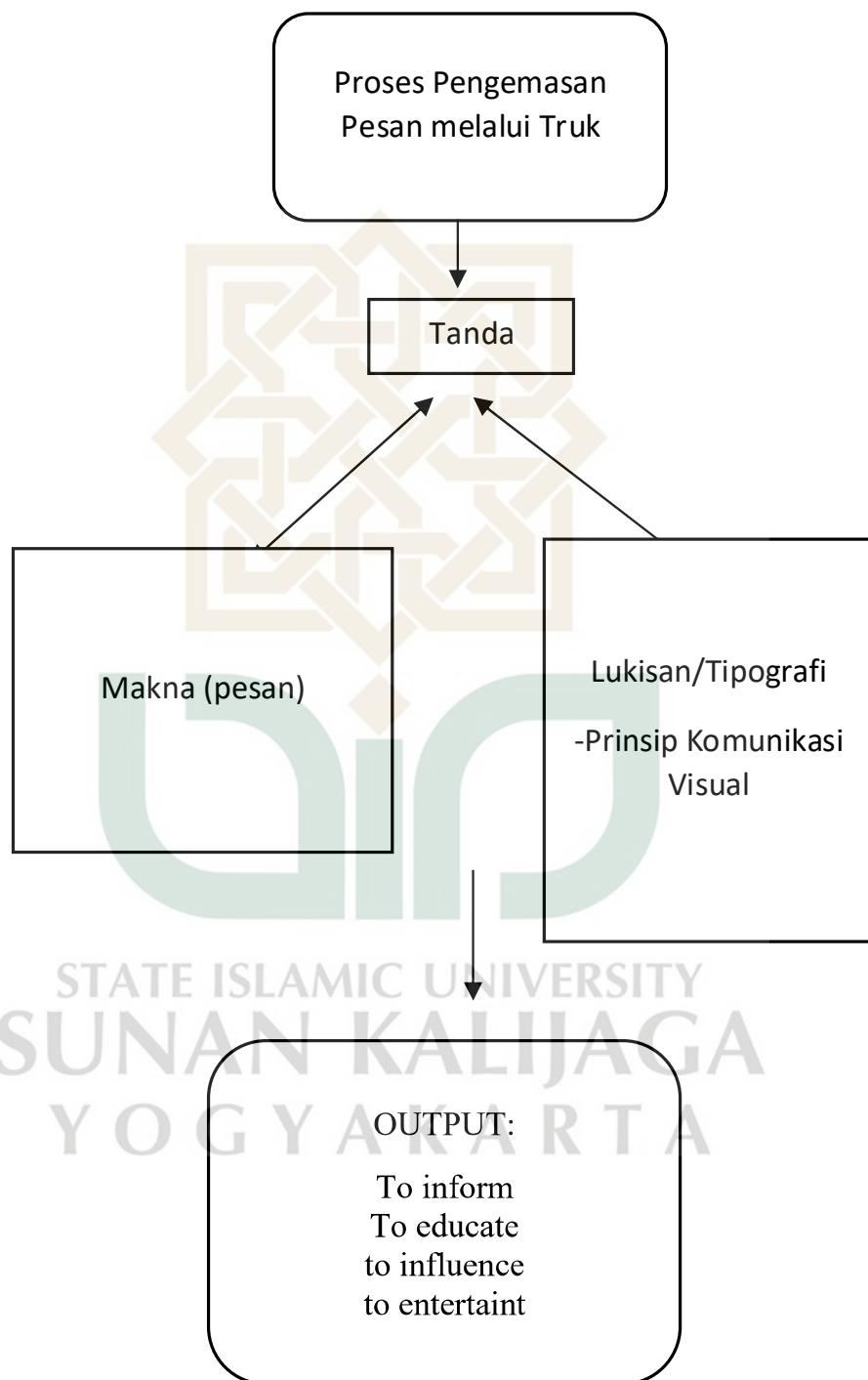
ilmu atau strategi yang melibatkan penataan layout, bentuk, ukuran, dan sifat yang memiliki tujuan tertentu, terlebih estetika.

k. Warna: warna adalah hal yang pertama dilihat oleh seseorang, setiap warna akan menyampaikan kesan dan identitas tertentu walaupun tergantung dari orang yang melihat.

Peneliti menampilkan skema kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.



Skema Kerangka Berpikir



E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana cara penelitian itu akan dilakukan. Cara melakukan penelitian mencakup beberapa hal, diantaranya adalah pemilihan model atau jenis pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, cara analisis data dan sebagainya.²⁹

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan temuannya tidak melalui langkah-langkah statistik ataupun hitungan angka. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui dan serta digunakan untuk mendapatkan wawasan.³⁰

Dengan kata lain penelitian ini dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti akan menjelaskan dan menguraikan bagaimana para pemilik truk

²⁹ Soeprapto. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Hlm. 56.

³⁰ Anslem Stratus Dan Juliet Corbin. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hlm. 4-5.

mengekspresikan dakwahnya melalui tipografi dan lukisan pada bak truknya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang mana data penelitian itu diperoleh.³¹ Pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah para anggota komunitas Jogjess yang akan diwawancara terkait pesan kebaikan yang ada dalam truk mereka.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana pesan-pesan kebaikan mampu disampaikan melalui lukisan dan tipografi pada truk, yang ditunjukkan melalui apa yang ditampilkan pada badan truk. Truk bisa dianggap sebagai media penyampaian pesan kebaikan karena memenuhi beberapa unsur sebagai berikut: (1) menarik perhatian, (2) tidak menggurui, (3) menghibur, (4) mudah diingat, (5) mengena atau *to the point*, dan (6) jangkauan luas.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. *Purposive Sampling*

³¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Rencana Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 102.

Teknik purposive sampling adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu.³² Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara. Akan tetapi untuk membatasi penelitian peneliti akan melakukan terhadap beberapa pengurus serta anggota komunitas Jogjess. Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti yang meliputi kriteria tertentu, antara lain:

- Sopir truk atau pemilik truk anggota Komunitas Jogjess
- Bak Truk yang berupa gambar atau tipografi yang tidak mengandung unsur SARA dan sopan.
- Gambar atau tipografi memiliki pesan positif yang mengandung unsur dakwah seperti ajakan kebaikan atau larangan kejahanatan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menonton dan mengamati tipografi & lukisan pada truk kemudian dituangkan ke dalam tulisan.

³² Admin lp2m, Purposive Sampling: Definisi, Keuntungan dan Cara Melakukannya, <https://lp2m.uma.ac.id/2022/05/31/purposive-sampling-definisi-keuntungan-dan-cara-melakukannya/> diakses pada 4 November 2022.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan cara melakukan penelusuran literatur terkait pencarian data yang berhubungan dengan teori-teori pada penelitian yang dilakukan. Dengan cara pencarian buku-buku di perpustakaan dan penelusuran di internet.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi menjadi empat bab yang saling berkaitan. Untuk memudahkan dalam pembacaan, penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama, menyajikan pendahuluan tentang Pesan Keagamaan dalam truk yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menampilkan tinjauan umum tentang profil Komunitas Jogjess sebagai komunitas perkumpulan sopir truk Yogyakarta dan sekitarnya seperti profil, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, dan program komunitas Jogjess.

Bab ketiga, menguraikan tentang analisis semiotika dan prinsip komunikasi visual dalam tipografi dan lukisan bak truk milik anggota

Komunitas Jogjess, mendeskripsikan secara mendalam tentang pengemasan pesan kebaikan oleh para sopir truk melalui wawancara.

Bab keempat, berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran atau rekomendasi dari peneliti serta menjadi bagian penutup dalam penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bentuk pesan moral representasi lukisan & tipografi dan prinsip komunikasi visual maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Meskipun para sopir berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, dengan pendidikan juga yang tidak terlalu tinggi, namun para sopir dari komunitas Jogjess mampu menghadirkan desain yang memiliki pesan moral positif dalam truk mereka.
2. Pesan moral yang terkandung dalam lukisan dan tipografi tersebut sangat beragam.. Ada yang mengarah pada nasihat/peringat berupa jalinan baik antar keluarga, kehidupan yang penuh perjuangan, dan nasihat berupa ajaran hidup berbentuk himbauan dan larangan.
3. Dalam wujud visualnya, masing-masing truk memiliki prinsip komunikasi visual tersendiri yang cukup lengkap seperti keseimbangan, warna, proporsi, kesatuan dan lainnya. Truk yang menampilkan lukisan, tentunya lebih lengkap dalam

memvisualisasikan pesan moral daripada hanya sekedar tipografi. Namun ada beberapa lukisan truk yang tidak relevan dengan tulisan. Hal ini dianggap wujud ekspresi semata oleh para supir truk. Lebih jauh lagi, semua truk yang diteliti tidak memiliki ritme yang konsisten di dalam desainnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, pada akhir penutup ini, peneliti ingin memberikan saran atau rekomendasi baik kepada Komunitas Jogjess, maupun peneliti lainnya untuk masa yang akan datang.

1. Komunitas Jogjess

Harapannya untuk Komunitas Jogjess, Semakin banyak menampilkan pesan positif dan kebaikan dalam desain truk anggota Komunitas Jogjess.

2. Peneliti

Harapan untuk peneliti lain, penelitian ini sebagai khazanah keilmuan di bidang komunikasi khususnya komunikasi visual dapat digunakan sebaik mungkin untuk mengembangkan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anslem Stratus Dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer:Sebuah Studi Komunikasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011,36.

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Rencana Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta, 1991.

Aziz, M. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana. 2009.

Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi dan Dakwah*. 2010.

Munawwir, Ahmad Warson. Al Munawwir: Kamus Bahasa Arab-Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Pondok Munawwir. 1984.

Sobur, Alex. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Jurnal Online

Burhanuddin, “Membangun Pola Komunikasi Dakwah Sebagai Alternatif Mencegah Sikap Intoleransi Beragama”, Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan, Vol.21 No. 1, 2017, <https://doi.org/10.15408/dakwah.v21i1.11796>

Irzum Farihah, PENGEMBANGAN KARIER PUSTAKAWAN MELALUI JABATAN FUNGSIONAL PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DAKWAH, Libraria Jurnal Perpustakaan, hlm. 119, <https://core.ac.uk/download/pdf/297848398.pdf> diakses pada 31 Oktober 2022

Ni'mah, N. (2016). Dakwah Komunikasi Visual. *Islamic Communication Journal*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1241>

Raihan, Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka, Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Volume 3 Nomor 1, Januari-juNI 2019, 65-66, <http://dx.doi.org/10.22373/al-idarah.v3i1.4803> <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/alidarah/article/download/4803/pdf> diakses pada 2 November 2022.

Rizky Fitria Al Fahmi, "Lukisan Bak Truk di Yogyakarta (Kajian Visual Terhadap Aspek Tema dan Fungsinya), Skripsi November 2015, <http://digilib.isi.ac.id/780/> diakses pada 12 Oktober 2022.

SIDIQ, Muhammad Abdul Halim. DAKWAH DENGAN AUDIO VISUAL (Efektifitas Dakwah Islamiyah Menggunakan Media Teknologi Audio Visual Pada Masyarakat). **Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam**, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 91-106, aug. 2016. ISSN 2686-1100.

Susiati Alwy, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, (Surabaya: Alpha, 2010), 1, <http://digilib.uinsby.ac.id/14255/> diakses pada 31 Oktober 2022.

Wila Adi, N. (1). Perkembangan Visual Seni Lukis Pada Truk. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 5(1), 41-58. <https://doi.org/10.52969/jsnc.v5i1.76>

Website

Admin lp2m, Purposive Sampling: Definisi, Keuntungan dan Cara Melakukannya, <https://lp2m.uma.ac.id/2022/05/31/purposive-sampling-definisi-keuntungan-dan-cara-melakukannya/> diakses pada 4 November 2022.

Al Quran Online, <https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-104> diakses pada 2 November 2022.

Hadits Sahih Riwayat Bukhari: 3202,
<https://risalahmuslim.id/sampaikanlah-walau-satu-ayat/>
diakses pada 31 Oktober 2022.

Https://Www.Mpm-Parts.Com/Read/2/33/5-Pulau-Di-Indonesia-Dengan-Jumlah-Kendaraan-Terbanyak-Dalam-Artikel-Berjudul-5-Pulau-Di-Indonesia-Dengan-Jumlah-Kendaraan-Terbanyak, Diakses Pada 23 Februari 2020.

Komunikasi Praktis, Komunikasi Visual: Pengertian, Prinsip dan Contoh,
<https://www.komunikasipraktis.com/2018/09/komunikasi-visual-pengertian-prinsip-contoh.html> diakses pada 4 November 2022.

Pengertian visual, <https://kbbi.web.id/visual> diakses pada 2 November 2022.

Wawancara

1. Wawancara dengan Suratman, 23 November 2022.
2. Wawancara dengan Pardi, 23 November 2022.
3. Wawancara dengan Maman, 23 November 2022.
4. Wawancara dengan Wagiyo, 23 November 2022.
5. Wawancara dengan Galih, 24 November 2022.
6. Wawancara dengan Jumiran, 24 November 2022.
7. Wawancara dengan Dedi, 24 November 2022.
8. Wawancara dengan Sartono 24 November 2022.
9. Wawancara dengan Widi, 24 November 2022.
10. Wawancara dengan Beni, 24 November 2022.
11. Wawancara dengan Iwan, 24 November 2022
12. Wawancara Yanto, 24 November 2022.
13. Wawancara dengan Martoi 25 November 2022.
14. Wawancara dengan Yudi 25 November 2022.
15. Wawancara dengan Agus, 25 November 2022.